BAB V
SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, refleksi dan pembahasan mengenai Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Round Table* untuk Mengembangkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa, maka dapat dikemukakan simpulan dan rekomendasi terkait penelitian ini.

A. Simpulan

Secara umum penerapan model *Cooperative Learning* Tipe *Round Table* dapat mengembangkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas III di salah satu SD di Kecamatan Sukasari. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa simpulan yang diperoleh sebagai berikut.

1. Langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan model *Cooperative Learning* Tipe *Round Table* dikembangkan pada langkah-langkah berikut, yaitu tahap pertama salah satu siswa dalam masing-masing kelompok memulai memberi pandangan dan pemikirannya, tahap kedua siswa berikutnya memberikan konstribusi dan tahapan terakhir giliran bisa dilakukan menurut arah putar jam. Pada Siklus I, pengembangan dari langkah-langkah tersebut tidak terlaksana dengan baik, karena hamper disetiap langkah-langkahnya ditemukan temuan negatif dari respon siswa. Seperti pada tahap pertama salah satu siswa dalam masing-masing kelompok memulai memberi pandangan dan pemikirannya, masih terdapat siswa yang mengobrol dan tidak mampu membuat karangan narasi sesuai yang diinstruksikan oleh guru. Siswa masih kebingungan dengan langkah-langkah *Cooperative Learning* Tipe *Round Table* tersebut. Pada tahap kedua, siswa berikutnya memberi kontribusi, siswa masih kebingungan dalam mengerjakan tugas, mengenai bagaimana cara memutarkan LKS dan pembagian tugas tiap anggota dalam kelompoknya. Temuan negative juga ditemukan pada tahap terakhir yaitu terakhir yang mendapat giliran bisa dilakukan menurut arah putar jam, dimana terdapat beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan beberapa

siswa masih ada yang tertinggal pada saat menulis karangan narasi. Pada Siklus II, guru melakukan pengembangan pada tahap pertama dengan mengulang kembali materi dan menjelaskan tahapan langkah-langkah menulis karangan narasi dengan penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Round Table* dengan jelas. Pada tahap ketiga, khususnya pada langkah-langkah guru memberikan aturan yang lebih jelas dan tegas dalam setiap langkahnya, dengan memberikan batasan waktu kepada setiap siswa dan membimbing siswa yang dianggap kurang. Dengan pemberian aturan yang tegas dengan memberlakukan *reward* dan *punishment* dalam pelaksanaan Siklus II memunculkan temuan-temuan positif dari respon siswa pada setiap langkah-langkahnya. Pada Siklus III, temuan-temuan positif dari respon siswa muncul pada setiap langkah-langkah yang dikembangkan. Pengembangan langkah-langkah penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Round Table* adalah sebagai berikut:

a. Dalam tahapan pertama, salah satu siswa dalam masing-masing kelompok memulai memberi pandangan dan pemikirannya:

   Dalam pemberian tugas sebaiknya guru memberikan instruksi yang jelas kepada siswa sehingga siswa langsung mengerti dan tidak banyak bertanya lagi ketika mengerjakan tugas.

b. Tahapan kedua, siswa berikutnya memberikan konstribusi.

   Fokuskan dan arahkan siswa hanya pada satu pokok pembahasan materi, sehingga siswa terpusat pada tugas yang diberikan. Pembagiankelompok yang heterogen pun berpengaruh, karena pada pembelajaran ini menuntut siswa untuk bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas. Giliran bisa dilakukan menurut arah putar jam dan sesuai nomor urut. Memberlakukan *reward* dan *punishment*.

c. Guru memberikan batasan waktu pada setiap siswa agar siswa dapat berkonsentrasi dan fokus mengerjakan tugas. Duduk secara berkeliling pun dapat memudahkan siswa dalam berdiskusi. Penempatan tempat duduk dalam kelompok pun harus memperhatikan kognitif setiap siswa, karena ini kerja kelompok,

menentukan hasil akhir dalam mengerjakan tugas. Guru pun memberikanhukumanbagisiswa yang tidak mengikuti intruksi guru.

2. Keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas III setelah dilakukan penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Round Table* meningkat pada setiap siklusnya, baik secara kuantitas maupun kualitas. PadaSiklus I, yaitu sebanyak 2 orang siswa atau sekitar 6% mendapat predikat sangat terampil, 8 orang siswa atau sekitar 24% mendapat terampil, 13 siswa atau sekitar 38% mendapat predikat cukup terampil dan 11 orang siswa atau sekitar 32% mendapat predikat kurang terampil, dengan persentase keterampilan menulis karangan narasi sebesar 59%. Pada Siklus II, yaitu sebanyak 10 orang siswa atau sekitar 29% mendapat predikat sangat terampil, 15 orang siswa atau sekitar 44% mendapat predikat terampil, 4 siswa atau sekitar 12% mendapat predikat cukup terampil dan 4 orang siswa atau sekitar 12% mendapat predikat kurang terampil, dengan persentase keterampilan menulis karangan narasi sebesar 74%. Dan pada Siklus III, yaitu sebanyak 23 orang siswa atau sekitar 68% mendapat predikat sanga terampil, 10 orang siswa atau sekitar 29% mendapat predikat terampil, tidak ada siswa yang mendapat predikat cukup terampil atau 0% dan 1 orang siswa atau sekitar 3% mendapat predikat tidak terampil, karena siswa tersebut tidak masuk sekolah, dengan persentase keterampilan menulis karangan narasi mencapai 85% dari jumlah keseluruhan siswa sebanyak 34 orang. Meningkatnya keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas III juga memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada Kompetensi Inti (KI) 4 khususnya bahasa Indonesia yaitu mengenai keterampilan menulis. Dari setiap siklusnya hasil belajar siswa mengalami peningkatan, hal ini terlihat dari peningkatan perolehan nilai rata-rata kelas dan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Pada Siklus I, nilai rata-rata kelas yang diperoleh sebesar 58,53, dengan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebesar 29%, sedangkan71% siswa lainnya masih belum mencapai ketuntasan belajar. Pada Siklus II, nilai rata-rata kelas yang diperoleh meningkat menjadi 73,97, dengan jumlah siswa yang

mencapai ketuntasan belajar sebesar 74% sedangkan 26% siswa lainnya masih belum mencapai ketuntasan belajar. Pada Siklus III, nilai rata-rata kelas yang diperoleh kembali meningkat menjadi 84,71, dengan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebesar 97%, sedangkan 3% siswa masih belum mencapai keteuntasan belajar.

B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan diatas, peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi sebagai bahan tindak lanjut atau evaluasi dari penelitian yang dilakukan yaitu mengenai Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Round Table* untuk Mengembangkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas III SD yaitu :

1. Bagi Siswa

   Keterampilan menulis karangan narasi siswa harus tetap digunakan dan dilatih secara terus menerus agar maksimal. Pada pelaksanaan pembelajaran sebaiknya siswa dapat mengembangkan ide atau gagasannya ke dalam bentuk tulisan tanpa khawatir kekurangan kosa kata, siswa dapat belajar lebih banyak cara mengembangkan karangannya agar menjadi lebih kreatif dan percaya diri, siswa dapat menuangkan ide kreatifnya dalam bahasa komunikatif dalam bentuk tulisan agar dapat disampaikan kepada pembacanya.

2. Bagi Guru

   Sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi guru dapat menerapkan pendekatan saintifik. Dengan menerapkan model *Cooperative Learning* Tipe *Round Table*, yang dalam tahapan pelaksanaannya melibatkan siswa aktif karena dikemas seperti dalam sebuah permainan, membuat keterampilan menulis karangan narasi terus dilakukan dan dilatihkan kepada siswa sehingga dapat meningkatkan siswa dalam tahapan menulis. Metode atau model lainnya juga dapat diterapkan dengan mengintegrasikan tahapan tipe *Round Table* yang disesuaikan jug dengan materi dan media pembelajaran yang digunakan. Guru dapat mengaplikasikan model pembelajaran ini sebagai

suatu alternatif cara untuk mengembangkan keterampilan menulis karangan narasi siswa. Diharapkan guru dapat menerapkan dan menyempurnakan model pembelajaran ini ke depannya.

3. Bagi Sekolah

   Sekolah diharapkan mendukung guru-guru melaksanakan penelitian tindakan kelas, dan memfasilitasi ketersediaanya media pembelajaran yang dibutuhkan sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah keseluruhan. Memberikan masukan dalam memberi inovasi yang dapat digunakan oleh pihak sekolah. Memberikan rekomendasi untuk sekolah dalam mengambil kebijakan dan upaya memperbaiki kualitas pembelajaran melalui model pembelajaran yang bermakna dan relevan dengan kondisi sekolah, guru dan siswa.

4. Bagi Peneliti Lain

   Peneliti lain dapat melanjutkan dan mengembangkan penelitian penerapan model *Cooperative Learning* Tipe *Round Table* untuk mengembangkan keterampilan menulis karangan narasi maupun keterampilan lainnya.